

B 4

**CHANDOS ANTHEM:
MUSIK CHORAL GEREJA INGGRIS
KARYA ABADI G.F. HANDEL
(Sebuah Diskursif Musikologis)**

Victorius Ganap¹

Abstract

In term of choral music, the choral society today, often refers to the music by G. F. Handel rather than any other composers. People usually familiar with the customary performance of Handel's famous oratorio work, in particular the performance of "The Messiah" by a mixed-voice amateur choir, or several hundred voices accompanied by an orchestra in a concert-hall, or a few dozen voices accompanied by the organ in church or chapel. However, it is hard to understand fully the musical world of George Frideric Handel (1685-1759). In fact, knowing the music of "The Messiah" does not mean that we automatically understand many other Handel's oratorios. And, knowing Handel's oratorios would not be equivalent with knowing Handel himself fully as a choral composer. We must also see thoroughly at his English church anthems composed in German Baroque style.

Kata kunci: naturalisasi dan adaptasi

Pendahuluan

Sebuah diskursif musikologis pada abad ini terhadap musik choral tidak dapat dilakukan begitu saja tanpa membahas karya-karya Handel yang abadi dan terjaga, khususnya karya choralnya yang telah teruji dan mendunia. Orang akan serta merta mengingat pada pertunjukan yang telah mentradisi dari oratorio Handel "The Messiah" oleh berbagai kelompok paduan suara, mulai dari koor *a capella* yang amatiran di masyarakat, atau sejumlah penyanyi koor yang diiringi organ di gereja, hingga koor raksasa terdiri dari ratusan penyanyi profesional yang diiringi orkestra dengan puluhan instrumentalis di sebuah gedung konser. Namun demikian, nampaknya amat sulit untuk menyadari betapa jauh sebenarnya perbedaan antara pandangan masyarakat musik saat ini tentang Handel dibandingkan dengan dunia musik yang dialami oleh George Frideric Handel pada saat itu.²

Handel dilahirkan di Halle, Jerman pada tahun 1685 dan dibesarkan dalam tradisi musik *passio* Jerman yang pekat. Karier musiknya dimulai sejak tahun 1702 ketika menjadi mahasiswa Hukum pada Halle University, sebagai organisi di Dome Cathedral, dan biolis/cembalis pada Hamburg Opera Orchestra. Kunjungannya ke Lübeck untuk belajar dari komponis Jerman Dietrich Buxtehude tahun 1703 mendorong Handel untuk menciptakan karya *passionya* yang pertama tahun 1704 diangkat dari Injil karangan Yohanes dan digelar perdana di Hamburg. Namun karier Handel yang diawali dari musik Gereja Protestan Jerman ternyata tidak tumbuh dengan

¹ Victorius Ganap (victorganap@yahoo.co.id) adalah dosen Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia, Jl. Parangtritis km 6,5, Yogyakarta.

² Nama Handel yang resmi setelah naturalisasi menjadi warganegara Inggris pada tahun 1726 menggantikan nama aslinya yang berbahasa Jerman yaitu Georg Friederich Händel.